

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Saifi Nurdin
017222068

FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA REMAJA SMA DAN SMK DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS DANAU SEMBULUH KABUPATEN SERUYAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular kronis yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan. Hipertensi dapat muncul sejak remaja dan akan berlanjut hingga usia dewasa yang meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas. Mekanisme terjadinya hipertensi pada remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor risiko yang bisa diubah dan faktor risiko yang tidak bisa diubah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada remaja SMA dan SMK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Danau Sembuluh.

Metode: Desain penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah semua siswa SMA dan SMK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Danau Sembuluh tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 270 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 177 orang dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi karakteristik responden, tekanan darah, indeks massa tubuh (IMT), kuesioner pola makan, aktivitas fisik, kualitas tidur dan tingkat stress. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat (*spearman rank test*).

Hasil: Tidak ada hubungan usia (*p value* 0,877) dan jenis kelamin (*p value* 0,095) dengan kejadian hipertensi pada remaja. Ada hubungan riwayat penyakit (*p value* 0,000), pola makan (*p value* 0,000), IMT (*p value* 0,000), aktivitas fisik (*p value* 0,000), kualitas tidur (*p value* 0,000), dan tingkat stress (*p value* 0,000) dengan kejadian hipertensi pada remaja SMA dan SMK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Danau Sembuluh.

Simpulan: Riwayat penyakit, pola makan, IMT, aktivitas fisik, kualitas tidur dan tingkat stress memiliki hubungan terhadap terjadinya hipertensi pada remaja.

Kata Kunci: aktivitas fisik, hipertensi, IMT, remaja

Ngudi Waluyo University
Study Program of Nursing Faculty of Nursing
Final Assignmnet, January 2024
Saifi Nurdin

RISK FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENT OF HYPERTENSION IN HIGH SCHOOL AND VOCATIONAL SCHOOL ADOLESCENTS IN THE WORKING AREA OF UPTD DANAU SEMBULUH PUBLIC HEALTH CENTER

ABSTRACT

Background: Hypertension is a chronic non-communicable disease that cannot be cured but can be controlled. Hypertension can appear in adolescence and will continue into adulthood, increasing the risk of morbidity and mortality. The mechanism of hypertension in adolescents is influenced by several factors, namely risk factors that can be changed and risk factors that cannot be changed. This study aims to determine the risk factors associated with the incidence of hypertension in high school and vocational school adolescents in the UPTD work area of the Danau Sembuluh Community Health Center.

Methods: The research design used analytical observational with a cross sectional approach. The population in the study were all high school and vocational school students in the UPTD work area of the Danau Sembuluh Health Center for the 2022/2023 academic year, totaling 270 students. The sample used was 177 people using purposive sampling technique. The instruments used were observation sheets on respondents' characteristics, blood pressure, body mass index (BMI), questionnaires on eating patterns, physical activity, sleep quality and stress levels. Data analysis used univariate and bivariate analysis (Spearman rank test).

Results: There was no relationship between age (p value 0,877) and gender (p value 0,095) with the incidence of hypertension in adolescents. There was a relationship between disease history (p value 0,000), diet (p value 0,000), BMI (p value 0,000), physical activity (p value 0,000), sleep quality (p value 0,000), and stress level (p value 0,000) with incidence of hypertension in high school and vocational school teenagers in the UPTD work area of the Danau Sembuluh Community Health Center.

Conclusion: History of illness, diet, BMI, physical activity, sleep quality and stress levels have an correlation on the occurrence of hypertension in adolescents.

Keywords: physical activity, hypertension, BMI, adolescents